

## **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan tinjauan dari data – data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk di kabupaten Tegal berdampak pada meningkatnya tingkat mobilitas penduduk tersebut. Oleh karena itu diperlukan upaya antisipasi berupa pemenuhan sarana angkutan umum yang memadai.
2. Terminal bus Slawi yang terletak di kabupaten Tegal untuk saat ini kurang bisa memenuhi syarat sebagai terminal bus tipe b , dilihat dari fasilitas dan pelayanan penumpang terminal bus slawi setara dengan terminal bus tipe c.
3. Desain terminal bus tipe B kabupaten Tegal nantinya sebisa mungkin mengurangi bahkan menghilangkan masalah yang kerap terjadi pada terminal sebelumnya.

Oleh karena itu, perencanaan dan perancangan terminal bus tipe b kabupaten tegal yang nantinya akan di didesain yaitu:

1. Perancangan terminal bus tipe kabupaten tegal dititikberatkan pada pengaturan sirkulasi, baik manusia maupun kendaraan. Supaya tidak terjadi tumbukan antar manusia dengan kendaraan, sehingga sirkulasi manusia dengan manusia dan kendaraan dengan kendaraan.
2. Permasalahan yang terjadi di terminal bus slawi yang berkaitan dengan sirkulasi kendaraan dengan manusia, hanya bisa diatasi dengan desain terminal yang baru (terminal bus tipe b kabupaten tegal)
3. Menggunakan penekanan desain “Arsitektur Modern” pada perancangan terminal bus tipe b kabupaten tegal.
4. Bangunan terminal direncanakan lebih dari 1 lantai.
5. Menampilkan citra bangunan yang menarik berdasarkan pada kaidah kaidah arsitektur dengan mengutamakan fungsi sebagai wadah yang dapat menampung aktifitas didalamnya, baik manusia maupun kendaraan.

### **Batasan**

Batasan yang digunakan pada perencanaan terminal bus tipe b kabupaten tegal ini antara lain:

1. Mengacu pada peraturan bangunan setempat yang berlaku di kawasan tersebut.
2. Lokasi yang telah ditentukan oleh RTRW kecamatan slawi kabupaten tegal yaitu di desa dukusalam, tetapi tetap dicari alternatif dan di nilai.
3. Pola sirkulasi terminal mengacu pada pola jaringan jalan dan pola sirkulasi rencana maupun yang sudah ada.
4. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi maka perencanaan terminal bus tipe b kabupaten tegal direncanakan untuk memenuhi kebutuhan 20 tahun yang akan datang.
5. Standar – standar perancangan menggunakan studi literatur, peraturan pemerintah dan dinas terkait, serta menggunakan studi kasus.
6. Teknologi dan perlengkapan bangunan disesuaikan dengan konsep arsitektur modern.

**Anggapan**

Anggapan – anggapan yang digunakan untuk menyederhanakan pembahasan adalah:

1. Penyediaan lahan untuk perencanaan dan perancangan tidak masalah karena mengikuti peraturan pemerintah.
2. Pembiayaan bangunan fisik dalam batas normal.
3. Daya dukung tanah dianggap sesuai dengan persyaratan teknis sebuah bangunan terminal.
4. Jaringan utilitas yang diperlukan dianggap sudah tersedia.
5. Prasarana berupa jalan, sudah sesuai dengan persyaratan kelayakan kelas jalan.